

KECELIK ING PAMELIK

SKRIPSI KARYA SENI



Oleh:

Muhamad Yogi Dwi Firmansyah

NIM 17123123

FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2021

KECELIK ING PAMELIK

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Pedalangan
Jurusan Pedalangan



Oleh

Muhamad Yogi Dwi Firmansyah
NIM 17123123

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

KECELIK ING PAMELIK

yang disusun oleh

Muhamad Yogi Dwi Firmansyah

NIM 17123123

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian tugas akhir karya seni

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn.

Penguji Utama,



Dr. Suyanto, S.Kar., M.A.

Pembimbing,



Purbo Asmoro, S.Kar., M.Hum.

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 10 September 2021

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.

NIP 196509141990111001

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan khusus untuk kedua orang tua, Bapak Moh. Syafi'i dan Ibu Endang Wahyu Astutik, yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimakasih atas semua cinta yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada saya. Semoga dengan adanya karya ini bisa membuat kedua orang tua saya ataupun keluarga saya bangga dan bahagia.

Karya ini juga saya persembahkan untuk kakak Agustin Ika Nurfatma yang sampai saat ini tidak pernah putus memberikan semangat dan dorongan guna terselesaikannya studi saya selama ini.

Kepada seluruh sahabat, teman, dan juga orang terkasih, Fitri Lestari saya persembahkan karya ini. Terimakasih atas semua dukungannya dan perhatian yang selama ini tercurahkan.



MOTTO

Jangan risau, segala kemungkinan bisa terjadi. Berdoalah!!

(Muhamad Yogi Dwi Firmansyah)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Muhamad Yogi Dwi Firmansyah
NIM : 17123123
Tempat, tgl Lahir : Kediri, 30 Desember 1998
Alamat Rumah : Dsn Jember, RT 002/RW 001, Parelor, Kunjang
Program Studi : S-1 Seni Pedalangan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya seni saya dengan judul: "Kecelik Ing Pamelik" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya seni saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 26 Agustus 2021

Penulis



Muhamad Yogi Dwi F

ABSTRAC

The art thesis entitled “ Kecelik Ing Pamelik “ is one of the works compiled to take the final project exam as one of the requirements for obtaining a Bachelor’s degree at the Indonesian Institute of the Arts in Surakarta in 2021. The background for this play was chosen because according to the presenter it was in accordance with reality at the time. Power is evertthing for a ruler who is intoxicated by the glitter of the world, which in the end will leave a sense of humanity between each other because the presence of people around may be a threat to the ruler.

The presentation of this work begins through a research process by collecting data using qualitative methods with a character approach and a play act. Collecting data through observation, interviews, and literature study. The method used to analyze the process of creation through three stages, namely exploration, orientation, improvisation.

The results of exploration, orientation, improvisation, then getting a work of art entitled Kecelik Ing Pamelik are presented in the form of a solid Pakeliran puppet showe. This work is expected to provide an insight to the general public that power is not everytthing, don’t be tempted, keep on the stance and belive that beauty will surely come.

Keyword : *Kecelik Ing Pamelik, pakeliran padat, creativity, power*

ABSTRAK

Skripsi karya seni yang berjudul “Kecilik Ing Pamelik” adalah salah satu karya yang disusun guna menempuh Ujian Tugas Akhir sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana di Institut Seni Indonesia Surakarta pada tahun 2021. Latar belakang dipilihnya lakon ini karena menurut penyaji sesuai dengan realitas pada saat ini. Kekuasaan memang segala-galanya bagi seorang penguasa yang tengah dimabukkan oleh gemerlapnya dunia, yang pada akhirnya akan meninggalkan rasa kemanusiaan antar sesama dikarenakan adanya orang disekitar mungkin suatu ancaman bagi si penguasa tersebut.

Penyajian karya ini diawali melalui proses penelitian dengan mengumpulkan data menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan karakter dan *sanggit lakon*. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Cara yang digunakan untuk menganalisis *sanggit* penelitian ini merangkumnya ke dalam suatu gagasan yang berasal dari berbagai sumber termasuk wawancara para empu pedalangan. Sedangkan untuk menganalisa proses penciptaannya melalui tiga tahapan, yaitu eksplorasi, orientasi, improvisasi.

Hasil dari eksplorasi orientasi, improvisasi, kemudian mendapatkan garapan Karya Seni berjudul *Kecilik Ing Pamelik* disajikan dalam bentuk pagelaran wayang pakeliran padat. Karya ini diharapkan dapat memberikan sebuah wawasan kepada khalayak umum bahwa kekuasaan bukanlah segala-galanya, jangan sampai teriming-iming, tetaplah pada pendirian dan keyakinan bahwa keindahan pasti akan datang.

Kata Kunci : *Kecilik Ing Pamelik*, pakeliran padat, *sanggit*, Kekuasaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke-hadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, berkat rahmat serta hidayahnya, penyaji dapat menyelesaikan skripsi karya seni dengan judul “Kecelik ing Pamelik”.

Kesempatan ini penyaji menghaturkan terimakasih yang dalam kepada semua pihak yang turut memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan terutama Bapak Purbo Asmoro, S.Kar., M.Hum, yang telah bersusah payah meluangkan waktu, memberikan pengarahannya, bimbingan serta pembenahan untuk kebaikan hasil skripsi karya seni ini. Ucapan terimakasih penyaji haturkan kepada Bapak Suratno Naryo Carito, Bapak Cahyo Kuntadi serta Bapak Rudy Wiratama yang telah memberikan informasi dengan nilai-nilai yang terkandung dalam lakon sajian saya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada penguji utama Bapak Dr. Suyanto, S.Kar., MA, yang telah memberikan kritik dan saran guna terselesaikannya skripsi karya ilmiah ini. Terimakasih juga tidak lupa penulis haturkan kepada Bapak Dr. Sunardi, M.Sn., selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang menunjang terselesaikannya penyajian skripsi karya seni ini.

Rasa terimakasih penyaji haturkan kepada keluarga besar, bapak, ibu yang senantiasa mencurahkan doa serta dukungan kepada penyaji, sehingga dapat menyelesaikan skripsi karya seni ini, tidak lupa kepada sahabat juga, dan segenap teman-teman Pedalangan 2017 yang telah memberikan semangat kepada penyaji serta membantu memberi motivasi terhadap penyaji, ataupun perhatian lebih untuk kebaikan karya ini, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan orang tua, saudara,

dan teman-teman. Penyaji menyadari masih banyak kekurangan dalam segala hal pada skripsi karya ilmiah ini. Kritik dan saran sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi karya seni ini. Penyaji berharap skripsi karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Surakarta, 26 Agustus 2021



Penyaji

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<u>A.</u> Latar Belakang Penyusunan.....	1
<u>B.</u> Ide Penyusunan.....	5
<u>C.</u> Tujuan dan Manfaat.....	6
<u>D.</u> Tinjauan Sumber.....	6
1. Sumber Tertulis.....	7
2. Sumber Lisan.....	10
3. Sumber Audio Visual.....	12
4. Sanggit Cerita.....	14
E. Landasan Konseptual	17
F. Metode Kekaryaan	18
1. Orientasi.....	18
2. Observasi	19
3. Eksplorasi	19
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II PROSES KEKARYAAN	21

A. Tahap Persiapan	21
1. Orientasi.....	21
2. Observasi	21
B. Tahap Penggarapan	22
1. Eksplorasi	22
C. Kreativitas.....	26
D. Evaluasi.....	27
BAB III DESKRIPSI KARYA SENI.....	28
A. Bagian Pathet Nem.....	28
1. Adegan Drupada dan Dupara.....	28
2. Adegan Jejer Pancala.....	32
3. Adegan Gandawati dan Gandamana.....	37
4. Adegan Garuda Gambiraja dan Sora Dhenta	38
B. Bagian Pathet Sanga.....	42
1. Adegan Jejer Sokalima	42
2. Adegan Garuda Gambiraja dan Sora Dhenta	45
3. Adegan Gandamana dan Aswatama.....	47
C. Bagian Pathet Manyura	50
1. Adegan Drona dan Gandamana	50
2. Adegan Drupada dan Dupara.....	52
3. Adegan Gandawati menngisi Gandamana	53
4. Adegan Durna mencari kedua muridnya.....	56
5. Adegan Gandamana dan Gandawati, Drupada datang menghampiri.....	57

BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN.....	60
<u>A.</u> Analisis Kritis Kekaryaan.....	60
B. Hambatan dan Solusi.....	63
BAB V PENUTUP.....	65
<u>A.</u> Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
KEPUSTAKAAN.....	66
WEBTOGRAFI.....	68
DAFTAR NARASUMBER.....	69
DISKOGRAFI.....	70
GLOSARIUM.....	70
Lampiran I.....	75
Lampiran II.....	76
Lampiran III.....	80
Biodata Mahasiswa.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wayang Drupada.....	24
Gambar 2. Wayang Gandamana.....	25
Gambar 3. Wayang Druna.....	26



KEPUSTAKAAN

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Darsomartono. 1978. *Sulukan Ringgit Purwa Wacucal Cengkok Mangkunegaran*. Surakarta: Yayasan PDMN
- Kandasutjakra, S. P. NN. *Balungan Lakon Wayang Purwa koleksi Sumanto*. Sukoharjo.
- Kasenda, Peter. 2013. *SOEHARTO, Bagaimana Ia Bisa Melanggengkan Kekuasaan Selama 32 Tahun?*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Mudjanattistomo, dkk. 1977. *Pedhalangan Ngayogyakarta Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan Habirandha.
- Nugroho, Sugeng. 2012. *Lakon Banjaran Tabir dan Liku-Likunya*. Surakarta: ISI Press.
- Padmosoekotjo, S. 1982. *Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita jilid III*. Surabaya: CV.Citra Jaya.
- Rangawarsita. 2000. *Serat Pustakaraja Purwa Jilid 6*. Surakarta: Yayasan Mangadeg.
- Sudarko. 2003. *Pakeliran Padat*. Surakarta: Citra Etnika.
- Sudibyoprono, Rio. 1991. *Ensiklopedi Wayang Purwa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suradinata, Ermaya. 1995. *Psikologi Kepegawaian dan Peranan Pimpinan Dalam Motivasi Kerja*. Bandung: CV Bandung.
- Suyanto. 2009. *Nilai Kepemimpinan Lakon Wahyu Makutharama dalam .. Perspektif Metafisika*. Solo: ISI Press.
- _____. 2019. *Bahan Ajar Mata Kuliah Teori Pedalangan IV*. Surakarta: Institut Seni Indonesia.

- Suyatno. 1993. *Sulukan Ringgit Purwo, Pathet, Sendhon, Ada-ada Cengkok Mangkunegaran*. Surakarta: PDMN Surakarta
- Wahjosumidjo. 1987. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia



WEBTOGRAFI

Alandika, Ozy V. 2019. "Jangan Lupa Bahwa Pemimpin Zalim Berasal Dari Rakyat Yang Zalim,"

<http://kompasiana.com/ozzyalandika/5d8fefe00d8230389d185db5/>

diakses 16 April 2021.

Hidayanto, Wahyu. 2013. "Kelebihan dan Kelemahan Presiden RI,"

[http://kompasiana.com/wahyu.hidayanto/55209085813311417419f9](http://kompasiana.com/wahyu.hidayanto/55209085813311417419f99c/kelebihan-dan-kekurangan-presiden-ri)

[9c/kelebihan-dan-kekurangan-presiden-ri](http://kompasiana.com/wahyu.hidayanto/55209085813311417419f99c/kelebihan-dan-kekurangan-presiden-ri) diakses 31 Juli 2021.



DAFTAR NARASUMBER

Suratno Naryocarita (67 tahun), dalang wayang kulit, penulis naskah pedalangan dan pengrawit ulung. Ngabeyan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Cahyo Kuntadi (39 tahun), dalang wayang kulit dan tenaga pengajar Prodi Pedalangan ISI Surakarta. Jaten, Jaten, Karanganyar, Jawa Tengah.

Rudy Wiratama Partohardono (30 tahun), dalang wayang kulit dan Dosen Sastra Jawa FIB UGM Yogyakarta. Mangkubumen, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah.



DISKOGRAFI

Timbul Hadiprayitno. NN. "Banjaran Pandita Durna," Video youtube pertunjukan wayang kulit dalam rangka Tahun Baru Islam di Buwana Minggu Surat Kabar Mingguan, Jakarta, koleksi penyusun.

Purbo Asmoro. 2020. "Pandadaran Siswa Sokalima," Video youtube pertunjukan wayang kulit dalam rangka Acara Malam Puncak HUT PGRI ke-75 dan Peringatan Hari Guru Nasional, tanggal 30 November 2020 di Gedung PGRI Kabupaten Karanganyar, koleksi penyusun.



GLOSARIUM

A

- Ada-ada* : Salah satu dari bagian sulukan, biasanya diiringi gender dan pukulan keprak dan cempala untuk menimbulkan suasana greget atau semangat.
- Ampyak* : Salah satu jenis wayang, menggambarkan barisan prajurit.
- Audience* : Penonton, penikmat seni.

B

- Bedholan* : Salah satu gerak sabet wayang, mencabut wayang dari pelapah pisang pada pertunjukan wayang.
- Buka celuk* : Pembukaan gendhing dengan awalan vokal.

C

- Catur* : Salah satu unsur garap pertunjukan, yang menggunakan medium bahasa.

D

- Debog* : Pohon pisang.

E

- Entas-entasan* : Salah satu teknik memasukan ke luar dari pakeliran

G

Gawangan : Peralatan pentas wayang berupa bingkai yang digunakan untuk merentangkan kelir (screen) berbentuk persegi panjang.

Garap : Melakukan aktivitas kreatif untuk menghasilkan sesuatu

Gendhing : Istilah lagu dalam karawitan Ketawang: salah satu jenis lagu karawitan yang memiliki ciri-ciri setiap satu pukulan gong terdiri atas dua kali pukulan kenong, sedangkan satu pukulan kenong terdiri atas delapan pukulan balungan.

Ginem : Percakapan wayang antara tokoh satu dengan tokoh yang lain atau lebih.

Greget : Bersungguh-sungguh dengan penuh semangat.

J

Janturan : Salah satu bentuk garap catur berupa wacana (narasi) yang mendeskripsikan suasana dengan adegan diiringi sirepan gendhing.

Jejer : Adegan dalam pertunjukan wayang.

K

Kayon : Wayang berbentuk kerucut, merupakan bentuk representasi dari gunung.

Kelir : Kain putih berbentuk persegi panjang yang digunakan untuk pertunjukan wayang.

Ktw : Singkatan dari salah satu jenis gendhing, yaitu ketawang.

L

- Laras* : Tangga nada dalam instrument gamelan.
Lcr : Singkatan dari salah satu gendhing, yaitu lancar.
Ldr : Singkatan dari salah satu gendhing, yaitu ladrang .

P

- Padat* : Salah satu jenis pertunjukan wayang, yang memiliki persyaratan tertentu.
Palaran : Salah satu jenis gending yang digarap hanya dengan membunyikan instrument gamelan kenong, kempul, kethuk, kendhang, gender, dan vokal.
Pakeliran : Pertunjukan wayang Pathet: Pembagian, nada gamelan.
Pathet : Pembagian nada dalam gamelan.
Pathetan : Salah satu bagian sulukan yang diiringi gender, rebab, gong suwukan, kenong dan gambang. Diawali dengan dhodhogan cempala sebanyak satu kali, bertujuan untuk menciptakan suasana agung, Pocapan: Salah satu betuk garap catur barupa wacana (narasi) penggambaran adegan, sebagian diiringi sirepan gendhing, sebagian tidak.
Pathet Manyura : Babak ketiga dalam pembagian wilayah waktu dalam suatu *pakeliran*.
Pathet Nem : Babak pertama dalam pembagian wilayah waktu dalam suatu *pakeliran*.
Pathet Sanga : Babak kedua dalam pembagian wilayah waktu dalam suatu *pakeliran*
Pocapan : Narasi dalang untuk menceritakan peristiwa akan terjadi atau sudah terjadi yang dialami oleh suatu tokoh wayang dalam suatu pertunjukan wayang kulit.

R

- Rampogan* : Visualisasi penggambaran barisan prajurit.

S

- Sabet* : Salah satu unsur garap pada pertunjukan wayang mengenai gerak boneka wayang.

- Sampak* : Salah satu jenis gendhing dalam karawitan pakeliran.
- Sanggit* : Cara dalang menanggapi sebuah teks untuk dipentaskan dalam wujud baru, ide kreatif dalang.
- Seseg* : Iringan dalam tempo semakin cepat, biasanya digunakan untuk sebuah tanda bergantinya suasana dalam pakeliran.
- Sirep* : Sajian gending dengan mengurangi volume tabuhan.
- Srepeg* : Salah jenis gending dalam karawitan pakeliran.
- Sulukan* : Lagu vokal khusus yang disuarakan oleh dalang guna membangun suasana pada adegan dalam pertunjukan wayang.
- Suwuk* : Berakhirnya suatu gendhing.

T

- Tancep* : Aktivitas menancapkan wayang kulit pada debog.
- Tancepan* : Salah satu aktifitas yang masih terkait dengan cara menancapkan boneka wayang.
- Tlutur* : Istilah dalam dunia pedalangan yang berkaitan dengan kesedihan, (contoh: gending atau suluk).

U

- Udhar* : Istilah dalam gending yang menjelaskan tentang tahapan sesudah sirepan gending yang semula instrument yang ditabuh ricikan halus menjadi seluruh instrument gamelan ikut ditabuh.

Lampiran I

Daftar Pendukung Karya

Kendhang	: Rudi Punto Prabowo S.Sn
Gender	: Didik Purwanto
Slenthem	: Restu Sindhu Adam
Rebab dan Demung 2	: Bekti Sigit Nugroho S.Sn
Kempul	: Wegig Haryo Widagdo
Kenong	: Andika Damar Prabaswara
Bonang Barung	: Anang Kaji
Bonang Penerus	: -
Demung 1	: Wahyu Mariyadi
Saron I	: Wijang Pramudhito S.Sn
Saron II dan Gambang	: Tri Joko S.Sn
Saron III dan Siter	: Wisnu Aji
Wira Swara Putri I	: Riski Ainada Utami S.Sn
Gerong I dan Kethuk	: Wisnu Sinung Nugroho S.Sn
Gerong II dan Saron Penerus	: Ilham Kukuh Hadi Wibowo

Lampiran II

1. Bedol kayon

buka gender $\overline{21}$ ⑥

gender $\frac{\cdot 3 \cdot 1}{\cdot 6 \cdot 6} \cdot \frac{\cdot 3 \cdot 6}{\cdot 6 \cdot 6} \cdot \frac{\cdot 3 \cdot 5}{\cdot 6 \cdot 6} \cdot \frac{\cdot 3 \cdot 5 \cdot 6}{\cdot 2 \cdot 6 \cdot 1 \cdot 2} \parallel 2223 \ 521\textcircled{6} \parallel$

6 6 6 $\underline{332}$ 2 2 2 $\underline{53}$ 5 6

Ma- ngu ma- ngu tyas i- ra nar -pa- ti

6 \emptyset $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\underline{\dot{2} \cdot \dot{2} 3}$ $\underline{21}$

Ra- sa - ne man- dhe- long

$\dot{3}$ $\underline{\dot{3} \dot{2}}$ \emptyset 6 5 3 5 3 5 $\underline{666}$

Ya- yah sir- na kon- ca- tan yit- ma- ne

5 $\underline{66}$ 5 $\underline{66}$ 2 2 \emptyset 6 $\underline{363}$ $\underline{32}$ \Rightarrow *ada- ada masuk*

Tam- buh tam- buh mring ha- de- ging dhi- ri

6 2 3 3 $\underline{33}$ $\underline{33}$ 2 2 \emptyset 6 $\underline{363}$ $\underline{32}$

ri- na- sa ngra- nu- hi nya- ta ma- weh lim- put

ada ada sinom pamberat

3 6 i i i i $\underline{i \dot{2}}$ i

Mang- kya da- ra- jat- ing pra- ja

i $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ i i $\underline{i \dot{2}}$ $\underline{i 6}$

Ka- wur- yan wus so- nya ru- ri

2. Sobrang (6)

1653 2356 1653 2356 1653 2356 22.. 232(1)

..12 3565 i656 5312 161. 1312 5321 653(5)

..56 1232 .216 5612 .216 ..56 ii.. 32i(6)

..6. 6656 ii6i 6523 .356 i653 2165 121(6)

3. Paseban 35632 363(5)

3632 3635 3632 6356 .i6i6i6i6i 6i62356 i653 161(2)

356i3 .65.(5)

Inggah

.2.1 .2.6 .2.3 .1.6 .2.1 .2.6 .1.6 .5.3

.5.3 .5.3 .6.5 .3.(2)

.3.5 .6.3 .5.3 .1.6 .1.6 .5.3 .5.6 .2.1

.3.2 .1.6 .1.6 .3.(2)

..62 ..62 2.16 .3.2 .3.1 .3.2 .5.6 .5.3

.5.3 .5.3 3321 6123 22.. 2232 ..66 .5.(6)

4. Srepeg Kempot Slendro Nem

6262 6532 6612 356(5) i5i5 1235 2532 535(6) 2626 2356
3263 653(2)

5. Ayak Nem irama tanggung

.5.6 .5.6 .2.1 .3.2 .6.(5)

3235 2356 i656 353(2) 5653 5653 2126 212(3)

5653 2132 653⁵ 3235 3235 2353 523⁵

6. Ladrang Kasatriyan

6132 6i32̇ 6i32̇ 6i32̇ .33. 2353 .ii. 32i⁶
 .5.3 .5.3 .5.3 6532 .33. ii2i 3265 .3.²

7. Budhalan

Wrahatbala

.3.2 .i.6 .i.6 .3.² .3.2 .i.6 .5.3 .2.⁶
 .5.3 .2.3 .2.1 .2.⁶ .5.3 .2.3 .2.1 .2.⁶
 .2.3 .2.1 .6.5 .3.²

Samiran

5352 5i56 5i56 5253 6523 6i65 3635 313²

8. Srepeg Nem dari gong 2

9. Sampak Nem

10. Ada-ada, Jejer II Sarayuda

6563 656i 3265 356i 3265 3235 1216 352³

56i6 5321 56i6 5321 3132 3132 6123 565³

11. Srepeg Dhung Bantheng

12. Perang Ampyak

Demung:

3232 3232 16.1 231² 3232 3232 16.1 235⁶

356i 6356 3521 621⁶ 356i 6356 13.1 231²

Saron:

i6i6 i6i6 53.5 6i5⁶ i6i6 i6i6 53.5 6i3²

6123 2123 1216 261² 6123 3123 5i.5 6i5⁶

13. Palaran Durma 6235⁶

14. Srepeg, sampak

15. Jejer Sokalima, Ladrang Sandhung watang

Buka : .35. 2356 1232 163(5)

Umpak

.63. 3635 .63. 3532 .35. 2356 1232 163(5)

Ngelik

ii.. ii2i 32i2 .i65 235. 2356 1232 163(5)

16. Kagetan

2521 2521 5555 111(1) ⇒ 621 xX1 621 xX1 56i 56i 532

xX1

17. Srepeg Sanga, ngelik**18. Kagetan aswatama 1121 3235 ⇒ gangsaran 5**

Aswatama kepanah sampak sanga

19. Srepeg Panaragan 5

6565 232(1) || 2353 653(2) 1216 123(2) i56i 5356 323(5)
2532 532(1) ||

20. Sampak Sanga**21. Sampak Tlutur****22. Srepeg Tlutur**

MANYURA

23. Sampak Manyura**24. Sampak Manyura papat, Druna njejak Gandamana****25. Roda Dedali, Sampak Nggulon**

6666 662(2) 1111 333(3)

26. Gandamana Kena roda dedali

612 132 612 35(6) 356 5i6 356 53(2)

27. Sampak Manyura**28. Gedhongan (2)**

3126 131(2)

29. Sampak Manyura
 30. Sampak Tlutur
 31. Srepeg Tlutur
 32. Ayak-ayak Manyura
 33. Ayak Anglaeng

(3)

.5.3 .5.3 .5.3 235(6)

5352 535(6) 5352 5352 5352 5356 521(6)

34. Gantungan

(6)

1232 3121 3232 1(6)

35. Palaran Manyuri

Punapa ta mirah ingsun .3.i

Umpak .i.5 .i.6 .i65 3.3. 3532 1.1.

1212 312(3)

36. Srepeg Manyuri

i3i3 i56i 535(6) i6i6 i56i 653(5) 6565 i656 532(3)

37. Sampak Manyuri

3333 iiii 666(6) 6666 iiii 555(5) 5555 6666 333(3)

38. Sampak Manyura

39. Kagetan

235 26 532 356 26 26 26 666666

40. Sampak Manyura, Tancep Kayon.

Lampiran III

1. Bedhol Kayon

6 6 6 332 2 2 2 53 5 6

Ma- ngu ma- ngu tyas i- ra nar - pa- ti

6 \emptyset $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}.\dot{2}3$ $2\dot{1}$

Ra- sa - ne man- dhe- long

$\dot{3}$ $\dot{3}\dot{2}$ \emptyset 6 5 3 5 3 5 6 \emptyset 6

Ya- yah sir- na kon- ca- tan yit- ma- ne

5 6 \emptyset 5 \emptyset 6 2 2 \emptyset 6 36 \emptyset 32 \Rightarrow *ada- ada masuk*

Tam- buh tam- buh mring ha- de- ging dhi- ri

6 2 3 3 3 \emptyset \emptyset 3 2 2 \emptyset 6 36 \emptyset 32

ri- na- sa ngra- nu- hi nya- ta ma- weh li- wung

ada- ada

3 6 $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}\dot{2}$ $\dot{1}$

Mang- kya da- ra- jat- ing pra- ja

$\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}\dot{2}$ $\dot{1}6$

Ka- wur- yan wus so- nya ru- ri

2. Sendhon Penanggalan

6 6 6 6 6 6 5 5

Si- yang pan- ta- ra ra- tri

2 2 2 2 2 2 1 1 2 1 6 5 3 5 6

Ha- mung cip- ta pu ku- lun \bigcirc

2 2 2 2 2 1 2

Tan- na- lyan ka- ek- si

3 5 3 5 6 5 3 2 2

Mi - la ka- tur

2 3 5 2 3 5 2 2 2 1 6 6 1 6 5
ing - kang cun-dha ma- nik

3 3 3 3 5 3 2 2
Pra-sa- sat re- geng

3 5 3 5 6 5 5 5 3 2 2
u- lun kang su- mem- bah

2 3 5 2 3 5 2 2 2 2 1 6 6 1 6 5
mung - ging pa- dan ta pra- bu

6 6 6 6 6 6 5 5 3 5 6
Myang ka- gu- ngan ta sing- sim

3 5 3 2 2 2 2 2 1 2
sa- sat sam- pun prap- ti

2 3 5 3 5 6 5 5 5 3 2 2
Ka- ton as- ta pu- ku- lun

2 3 5 2 3 5 2 2 2 2 1 6 6 1 6 5, 3
wu- lat- en na- ra pa- ti O

umpak gender 6 5 3 . 3 3 5 2 3 5 6 2 6 5 3 . 5 3 (2)

2 2 2 2 2 1 1 2 1 6 1
Ra- ma de- wa ning sun O

3. Paseban

. 2 13 3 5 6 i 2 3 12 i 6
Reng- gep pa- se- wa- kan

. i . 6 . 2 3 i . 2 6 5 . i 2 6
Ha- tap si- la kang sam-ya se- ba

. . . i . . 2 6 5 3 . 3 . 2 13 3
Bu- sa- na- ni- ra

. . . 5 . . 6 3 . . . 5 . . 6 3
Mu- byar a- byor

. i . i 2 6 3 5 . 6 3 2 .1 2 23 (2)
 Ri- neng- ga ing ma-nik na-ra
.3 5 . . . 5 . 5 . . 6 6 . 3 5 3
 pra- na ya ka a- glar
 . . . 5 . . 6 3 5 6 2 1 . 2 1 6
 Gu- mlar a- nge - be- ki
 . . . i . . 2 6 . . . 5 . . . 3
 Ti- dhem tan- na
 5 . 6 . . . 2 . . . i
 Kang nya ba- wa
 . . . 3 . . . 2 . . . i . . . 6
 Ka- dya gun- tur
 . i . 6 . i . 6 . . . 3 . . . (2)
 Mri- yem mbal am- bal- an
 . . 6 2 . . 6 2 2 . 1 6 . 3 . 2
 . 3 . 1 . 3 23 2 5 3 2 1 5 5 65 3
 Sung sas- mi- ta pa- re- pa- tan gya mi -nul-ya
 . 5 . 3 . 5 . 3 3 3 2 1 6 1 2 3
 Ho- reg ge- ter ing ma-dya-ning pa-se- wa- kan
 2 2 . . 3 3 23 2 . . 6 6 . 6 56 (6)
 Nenggih sri Na- ren-dra ar- sa

4. Pathetan Nem Ageng

2 2 2 2 2 1 2 6 . 5 5 . 3 5 6
 Ngri -jen na ya ka ning rat O O
3 5 2 3 2 3 2 2 2 2 1 2
 Du- teng - rat ko- ta - ma
3 5 5 3 5 6 2 2 2 2 1 6 6 2 1 2
 Mang gu ha ma -nu- gra - hing O

3 5 5 3 5 6 5 5 5 5 6 5 3 2
 Lan sis wan- to sa- go- tra
2 3 5 2 3 5 2 2 1 2 1 6 5 2 1 6
 Tan hu wus mi nul ya O
 2 2 2 2 1 2 1
 Tan wus mi- nul ya O
2 1 6 5 6 5 3 2
 O O

5. Sekar Tengahan Balabak Sl. Myr

6 ø 2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 3̇ 2̇ ø 6
 Duh sang pra-bu Dru-pa-da Ke-dah sa-map- ta
 2 3 6
 Yek-ti-ne
 6 ø 2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 3̇ 2̇ ø 6
 Sun tan tri- ma kla- wan pi- da- na le- la- ra
 2 3 6
 Ing mang-ke
 3̇ 3 3̇ 2 3̇ 3 3̇ 2 5 3 5 6
 Sun wus sya-ga ngge-bag pan-ca la pra-ja- ne
 5 ø 6
 te- ka- te

6. Bedhol Jejer

3 3 3 3 3 3 3 23
 a- Nglu ngun -ta- ra kang nis-ta
 6̇ 1 2 2 2 2 2 1 2 3.21.216
 a- kar- ya ten-trem- ing pra - ja O

7. Ladrang Kasatriyan

. i $\dot{2}$ $\underline{6}$ i $\dot{2}$ 6 5 $\underline{6}$ $\overline{35}$ 3 2
 Wruh ham- beg ka- sa- tri- yan
 . . $\dot{6}$ 1 . 3 . 2 . . 6 $\underline{6}$ $\overline{.i}$ i $\overline{6\dot{2}}$ $\dot{2}$
 Wit-an kang ba- wa lek- sa- na
 . $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ i 6 i $\dot{2}$. $\dot{2}$ $\dot{3}$. 6 i $\dot{2}$ $\dot{3}$
 Te- tep-ing pa- ngan-di-ka tan ngon- cat-I jan- ji
 . . $\dot{3}$ $\underline{\dot{2}}$ $\dot{3}$. $\dot{3}$ $\dot{3}$. . 6 $\underline{5}$ $\overline{.3}$. 3 3
 Wruh ing wa- jib jro be- bra- yan
 . 6 i i . 6 i i . $\underline{6}$ i i $\dot{3}$ $\dot{2}$ i ⑥
 Am- bras- ta sa- gung- ing me- ma- la- ning ja- gad
 . i 6 5 3 3 . . . i 3 i 6 6 . .
 Si- nu- dar - sa- na ma- rang sa- de- ngah
 . i 6 5 3 5 3 . 3 5 6 6 2 3 2 .
 Bek- ti mring na- ga- ra pa- nga- nyom- an ing bang- sa
 . . $\dot{3}$ $\dot{3}$. . $\dot{3}$ $\dot{3}$. . $\dot{3}$ $\dot{2}$ i $\dot{2}$ i .
 Te- tu - lung kang se- pi ing pa- mrih
 . $\dot{2}$ 6 5 3 3 $\underline{56}$ 5 2 2 $\overline{21}$ $\dot{6}$ 3 3 $\overline{21}$ ②
 Ya i- ku pam- beg- an- ing sa- tri- ya kang ham- begdhar- ma

8. Ada-ada koor

6 6 6 6 6 6 6 6 $\underline{6}$ i $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\underline{\dot{3}}$ $\dot{2}$ i $\dot{2}$ i 6
 Si - gra can- cut man- jing jro- ning ba- ris O
 i i i i i \underline{i} $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\underline{\dot{2}}$ i 6 5 3
 dan har- ya gan- da- ma- na
 2 2 2 2 2 2 2 2
 gya sa- map- tan han- don ju- rit

9. Budhalan Wrahatbala

. . . . 3 2 1 6̣ . 6 2 ǎ 6 ǝ 3 2̣
 Sang pa-tih si- gra a- na- ta ba- ris
 2 3 5 6 . 6 1 6 2 3 5 6
 nya- wi- ji gu- mo-long
 2̣ 1̣ 6̣ 5 6 . 25 3 2 1 21 6̣
 Dham-pyak dhampyak gu- me - grut lam-pah-e
 6 1̣ 6̣ 5 6 . 2 3 ǝ 3 ǝ 6
 Bi- na-rung kra- pyak wa- tang a- ga- tik
 . . 2 2 6̣ 2 3 3 . 3 6 5 2 1 3 2
 Gu- me- lar nge-be- ki su - rak- e gu- mu-ruh

10. Ladrang Samiran

.5 3 2 .6 6̣1 2̣1 3̣1 6̣ . 1̣ 1̣ . 2̣ 6̣ . .6 56 25 3
 sa- mi- ran slen- dro pathete manyura duking ku-na mapan uwis ana
 gu-na- ne kanggo nyambung sateruse dadi sra-na anggenepi laku
.6 5 3 . 6̣2 1̣6 53 5 . .3 6̣ . .3 5 3 1̣6 13 (2)
 be-ba-san andhudah mutiara ka pen dhem nya ta akeh gunane
 pra-yo-ga di-cak-ke lan ditata mrih angembang saya angrembaka

11. Ada- ada Serat Jaka Lodhang

6 6 6 6 3 5 3 2
 Ro- ngeh jlek- tu - mi- ba
 6 6 6 6 3 5 3 2
 Ge- ga- ran sen- to- sa

6 1̇ 2̇ 6 1̇ 2̇ 6 5 3 2
 war- ta- ne meh te- ka
 2 2 6̇ 2 3 3 5 5 3 2 5 5 6 3
 Si ka- ra ka- ru-da ta- ta ke tan ka- ton

12. Ladrang Sarayuda

. . . . 1̇ 2̇ 6 5 5 . 6 3 . 6 1̇ 1̇
 Gi-yak ang-gi- yak san-sah si- grak
 . . 3̇ 2̇ . 1̇ 2̇ 6 5 . 6 2 3 . 5 6 5
 Ken-dhang tang- guh pu-guh tu- wa- juh
 . 5 5 . 1̇ 2̇ 1̇ 6 . 3 6 5 . 6 5 ③
 Hak e seng-ga- kan- e a- ram- pak ka- plok-e
 . 6̇ 1 2 . 3 2 . . 5 6 3 . 2 . 1
 Yo kan-ca pa-dha tang-gap wi- ra- ma
 . . 5 6 . . 5 3 . . 6 2 . . 3 1
 Ing pa- mrih-o- ra su- la- ya
 . 3 . 1 . 3 . 2 . 3 1 1 . 3 . 2
 Trus ma- kar- ti da-di sa- wi- ji
 6̇ 1 2 3 3 . 5 6 . 2 5 ③
 Heh sa- ra- yu- da mu-nah ang- ka- ra

13. Palaran Durma

3̇ 3̇ 3̇ 3̇ 3̇ 3̇ 3̇ 3̇ 5̇ 2̇ 2̇ 3̇ 2̇ 1̇ 6
 Ma- wu- ra- han kri-da-ning pra wa-dya ba- la
 3̇ 3̇ 3̇ 5̇ 3̇ 2̇ 1̇ 2̇ 1̇ 6 3 5 3 2
 Ing ma-dya- ning ju- rit
 2̇ 3̇ 2̇ 6̇ 5 6 5 5 3
 Su- rak gu- mu- ruh nya
 2̇ 2̇ 2̇ 3̇ 6 6 5 6 5 3
 Ma-neng- ker ngan-ta- rik- sa
 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 2̇ 3̇ 2̇

Si-lih hung- kih gen-ti nglin-dih

2 3 565 2321 6
Ngra - ba- seng meng- sah
3 3 3 35 3 2i2i6 3532
Re- ru- suh glis su- ming- kir

14. Ladrang Sandhung Watang

. . . . i i 16 5 . . 6 2 . i 6i i
Na-ri - ma a- was lan e- mut
. . . . 6 6i 12 2 . . 23 i .2 6i 6 ⑤
Ma-dep man theng mring hyang suks- ma
. . 6 3 .5 5 . . . 5 2 3 5 5 36 6
Ma- nung- sa I ku sa- nya- ta
. . 3 5 . 5 6532 . 35 1 6 . 1 6 ⑤
Ti- ni- tah lu- hur pri- yang- ga

15. Ada- ada manyura

i i i i i i i i 6 i i i
Meh ra- hi- na se-mu bng hyang a- ru- na
3 5 6 6 6 6 6 6 5 6, 3
Ka- di ne- tra- ne og- ha ra- puh O...
2 2 2 2 2 2 2 2 i 6 6
Sab-da- ne ku- ki- la ring ka-ni- ga- ra
2 2 2 2 2 2 2 2 1 2
Sa- ke- ter ke- ki- du- ngan ning-kung
3 3 3 3 3 3 3 2 1, 2

Lir wu-wus-ing wi-ni- pan- ca O...

16. Ada-ada Pak Bono

i i i i i i2 3 3
Sak sa- na ha-men-thang lang-kap
i i i6 6
Gya pi- nu- sus
i i i i i i 65 3 6532
Wa-ras-tra a- nge- ner se- dya O
1 1 1 1 1 2 3 3
Ing ngem-bat kre- kat sa- re- ngat

17. Ayak Anglaeng Si Manyura

6 6 6 6 5 6 6 2
Sab-da ning kang man-tram sak- ti
2 2 2 6 5 3 5 6
Om a-wig-nam mas-tu-na-ma
.6 6 65 6 2 2 22 2
ra- ha- yu sa- gung gu-mla-re
2 2 6 3 2 .2 2
Tu-ma-ma su- da-ma-la
2 6 6 2 23 2
Ma-la te- ma-han sir-na
5 6 .6 6 5 3 5 6
Ma- la sir-na te-mah ha-yu
2 6 65 6 2 2 22 6

Ra- ha -yu sa- gung tu- mu-wuh

18. Palaran Manyuri

ḡ ḡ ḡ ḡ ḡ 6 i ḡi

Pri-ha- tin Was-pa Gung Mi-jil

i i i ḡ 3 3 3 33

Tu-hu Da-hat Tan-pa Kar-ya

2 3 5 5 5 5 5 35 i653 1 3

Seng-kang Ri- ne- me-kan Gus- ti O O O

19. Sinom Logondhang Sl Manyura miring (Serat Kalatidha Ranggawarsita)

ḡ ḡ ḡ ḡ ḡ ḡ i 6 5

Ra- tu- ne ra- tu u- ta- ma

3 3 6 6 6 i 6 6 6

Pa- tih- e pa- tih li- nu- wih

i 6 i 6 3 2 3 3 3

Pra na- ya- ka tyas ra- har- ja

2 3 3 3 2 1 1 1 6

Pa- ne- ka- re be- cik be- cik

2 3 3 3 3 6 6

Pa- ran- de- ne tan da- di

ḡ ḡ i ḡ 6 3 3 3 2

Pa- li- as- ing ka- la ben- dhu

2 3 3 3 2 1 1 1 6

Man-dhar mang- kin an- dha- dra

6 2 3 3 2 1 1 1 6

ru- be- da ang- ri- be- dhi

6 6 6 6, 3 6 6 i 6 6 6 6 3 3
Be-da be-da ar-da-ning wong sa-ne-ga-ra

BIODATA MAHASISWA



Nama : Muhamad Yogi Dwi Firmansyah
NIM : 17123123
Fakultas : Seni Pertunjukan
Jurusan : Pedalangan
Tempat/tgl lahir : Kediri, 30 Desember 1998
Alamat : Dusun Jember Rt 002/Rw 001, Desa Parelor,
Kecamatan Kunjang, Kabupaten Kediri, Jawa
Timur

Riwayat Pendidikan :

1. TK Dharma Wanita (2004-2005)
2. SD Negeri Sumberjo (2005-2011)
3. SMP Negeri 02 Kunjang (2011-2014)
4. SMK Negeri 08 Surakarta (2014-2017)

5. Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta (2017-2021)



